

KONSEP DIRI REMAJA PUTRI

MANAJEMEN KESEHATAN MASA MESTRUASI



- **PENGERTIAN**
- Konsep diri dapat dipahami sebagai keyakinan, pandangan, penilaian seseorang terhadap dirinya



- Dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan cara seseorang untuk melihat dirinya secara utuh, kepercayaan akan diri, pendirian yang diketahui individu dalam berhubungan dengan orang lain.

2 JENIS KONSEP DIRI

- Konsep diri positif
- Konsep diri negatif
- Terbentuk melalui proses belajar sejak kecil hingga dewasa
- Lingkungan, pengalaman dan pola asuh orang tua mempengaruhi terbentuknya konsep diri
- Konsep diri berkembang dalam proses sepanjang hidup manusia

TANDA-TANDA KONSEP DIRI +

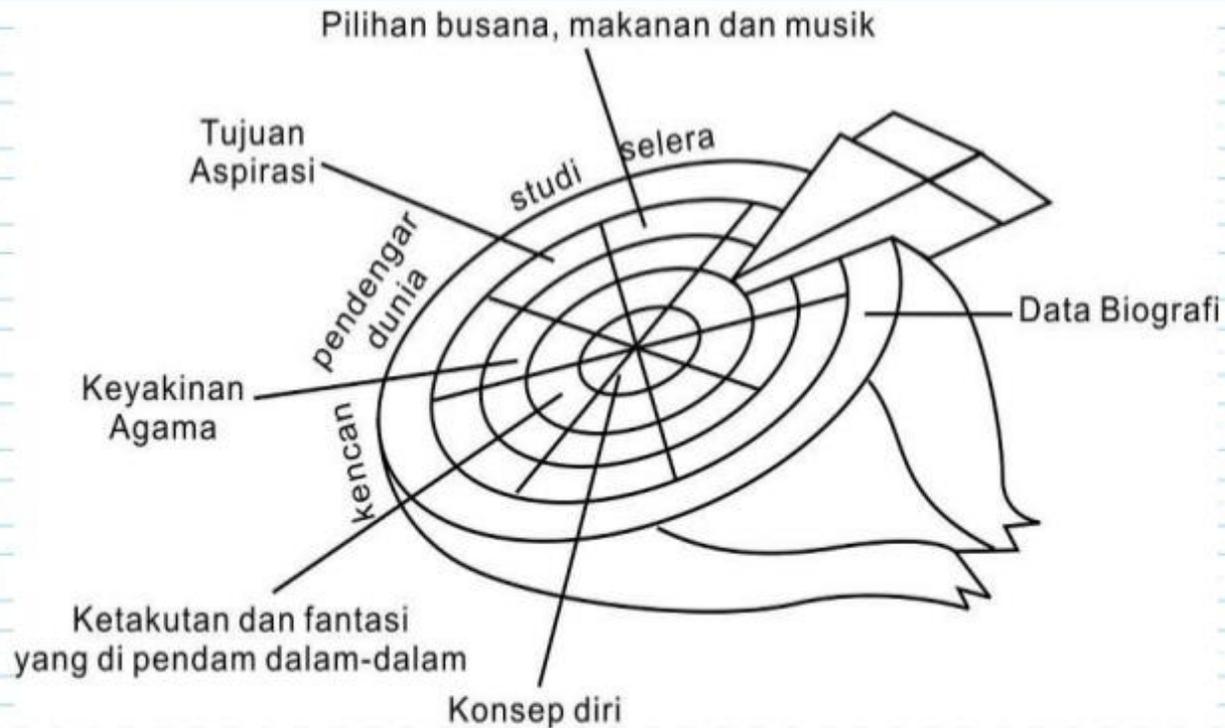
- Yakin dan percaya diri mampu mengatasi masalah, tidak lari dari masalah dan percaya setiap masalah ada solusinya
- Merasa setara dengan orang lain, meski rendah hati tapi tidak sombong dan menghargai orang lain
- Tidak sombong ketika menerima pujian
- Mampu evaluasi diri dan mengubah yang salah/kurang pada dirinya

Konsep diri negatif

- Peka terhadap kritik dengan kata lain tidak tahan terhadap kritik
- Cenderung hiperkritis, mengeluh, meremehkan, mencela orang lain
- Merasa tidak disukai orang lain
- Bersikap pesimis dalam banyak hal

KONSEP DIRI DALAM ANALOGI BAWANG

PERSONALITY STRUCTURE = A MULTILAYERED ONION



Gender-seks

- Gender digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan dalam aspek sosial dan budaya sedangkan seks dalam aspek biologis.
- Perempuan memiliki hak sosial baik dalam bentuk apapun, sepanjang tidak bertentangan dengan syar'i

Common sense

- Soal menstruasi yang coba direlasikan dalam faktor sosial dan budaya merupakan mitos yang nantinya akan memenjarakan, dan memarjinalkan perempuan.
- Perempuan makhluk yang memiliki kesamaan hak dalam sosial budaya secara proporsional sesuai perspektif Islam.

- Masih banyak persoalan perempuan diakibatkan oleh mitos-mitos menstruasi, misalnya di Papua, perempuan menstruasi dilarang masuk hutan, katanya di hutan sana tempatnya masih suci akibatnya perempuan dikurung di rumah menunggu hingga selesai menstruasi, karena dipercaya jika perempuan mengalami menstruasi dikatakan “kotor”.

- Menstruasi sebagai gangguan, merupakan fakta sosial yang diterima sehingga berbagai proses sosial melihat masa menstruasi menjadi sesuatu yang merugikan, karena mengganggu keteraturan sosial, merupakan kutukan Tuhan, merupakan inferioritas perempuan, pengecualian kebiasaan.

Remaja putri dengan konsep diri positif, memiliki pengetahuan dan tahu mengelola diri di masa menstruasi, sehingga tidak mudah terhasut oleh aneka mitos yang belum teruji secara ilmiah.

TERIMA KASIH